



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Vegetarian kini tampaknya menjadi gaya hidup yang semakin populer di dunia termasuk di Indonesia. Di kota-kota besar dunia, restoran vegetarian sudah menjadi pilihan yang cukup mudah dicari. Restoran-restoran vegetarian mulai bermunculan di kota-kota besar di Indonesia, meski belum banyak. Namun saat ini menu vegetarian mulai banyak ditawarkan dan dihidangkan oleh beberapa restoran yang ada di Indonesia. Vegetarian adalah sebutan bagi orang-orang yang hanya memakan tumbuhan dan tidak mengonsumsi makanan yang berasal dari makhluk hidup seperti daging, unggas, ikan dan hasil olahannya. Kata ini berasal dari bahasa Latin yaitu *vegetus* yang berarti keseluruhan, sehat, segar, hidup.

Saat ini vegetarian masih menjadi kaum minoritas di masyarakat walaupun mulai berkembang dan menjadi *trend* baru di masyarakat karena adanya kesadaran akan kesehatan yang dipengaruhi dari makanan yang dikonsumsi sehari-hari. Bila dilihat secara lebih mendalam, menjadi vegetarian merupakan pilihan hidup bagi individu yang menjalaninya. Vegetarian biasanya hidup di lingkungan keluarga maupun masyarakat yang tidak semuanya melakukan kegiatan pola konsumsi vegetarian. Mereka memiliki cara pandang hidup yang berbeda dengan lingkungannya, disamping itu vegetarian sering juga dianggap aneh oleh lingkungan karena memiliki perilaku makan yang berbeda dengan lingkungannya.

Masih banyak masyarakat yang menganggap bahwa daging merupakan suatu hidangan dalam pola makan keseharian dan gizi yang ada pada daging dibutuhkan oleh tubuh kita. Sedangkan vegetarian memiliki perilaku yang bertentangan dengan nilai-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimakan, kok kamu malah ga makan?” kata beberapa kerabatnya. Namun, dari buku - buku yang dia baca banyak mengulas tinjauan ilmiah keuntungan bervegetarian. Oleh karena itu, kini dia tetap bervegetarian. “Waktu SMA saya masih makan daging, pagi hari tu terasa ngantuk, lemes. Tapi sejak saya ga konsumsi daging, rasa ngantuk dan lemes malah berkurang” cerita Mega. (2009, diakses pada 17 Maret 2016).

Dalam memilih pola konsumsi vegetarian terdapat beberapa tahapan proses dalam seorang individu untuk akhirnya memilih menjadi seorang vegetarian. Adanya tahapan eksternalisasi, objektivasi, hingga pada proses internalisasi. Dalam tindakan sebagai seorang vegetarian, eksternalisasi terjadi ketika seseorang yang telah menjadi seorang vegetarian mencoba untuk menginformasikan mengenai tindakan mereka sebagai seorang vegetarian dan apa saja hal-hal yang dirasakan ketika mereka menjadi seorang vegetarian. Pada objektivasi terjadi ketika orang yang mendengar atau mencari informasi mengenai vegetarian merasakan hal tersebut sebagai sebuah kenyataan dan hal yang baik. Lalu masuk pada proses internalisasi yang dimana individu tersebut meyakini dan mau ikut mencoba tindakan tersebut.

Pada tindakan tersebut ada beberapa faktor yang mendorong seorang individu memutuskan untuk memilih dan menjalani pola hidup sebagai pelaku vegetarian. Faktor yang mempengaruhi dapat dilihat berdasarkan faktor sosiopsikologis yang dilihat dari sisi afektif (sosiogenis dan emosi), kognitif (kepercayaan) dan konatif (kebiasaan dan kemauan) individu tersebut, peran orang terdekat dan peran kelompok rumahan serta peran dan penilaian dari sekitar individu tersebut. Dengan berbagai faktor tersebut membentuk bagaimana seorang individu untuk berpikir, menentukan konsep diri mereka, dan tindakan mereka nantinya di tengah masyarakat dalam bertindak sebagai seorang pelaku vegetarian. Dalam proses tersebut terbentuk sebuah proses internalisasi yang diyakini dan dilakukan oleh seorang individu untuk menjadi seorang pelaku vegetarian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Rumusan Masalah

Ⓒ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah Peneliti bahas sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian yang dibuat adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembentuk individu sebagai bentuk internalisasi seseorang yang dilihat dari faktor-faktor psikologis yang dilihat dari sisi afektif, kognitif dan konatif individu tersebut, pengaruh keluarga dan teman sekitar, pengaruh kelompok rujukan, dan pengaruh dari penilaian dari sekitar individu tersebut yang nantinya akan membentuk bagaimana seorang individu untuk berpikir, menentukan konsep diri mereka, dan tindakan mereka nantinya di tengah masyarakat dalam bertindak sebagai seorang pelaku vegetarian. Dapat dikatakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana internalisasi nilai-nilai pola hidup vegetarian pada pelaku vegetarian?

Dalam penelitian ini, Peneliti membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya pada proses internalisasi individu dalam memutuskan perilaku apa yang akan mereka pilih, dalam hal ini adalah tindakan sebagai seorang pelaku vegetarian. Alasan Peneliti hanya membahas mengenai proses internalisasi karena suatu proses tindakan secara keseluruhan dari eksternalisasi, objektivasi sampai kepada internalisasi seseorang dibutuhkan waktu yang panjang dan lama sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan Peneliti untuk melihat suatu proses tersebut dari awal. Sehingga dalam penelitian ini Peneliti fokus kepada proses internalisasi yang dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhinya dan melihat bagaimana faktor-faktor tersebut membentuk individu menjadi seorang vegetarian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Identifikasi Masalah

Seperti yang telah tertulis pada latar belakang, dalam penelitian ini Peneliti ingin mencoba mencari tahu mengenai proses internalisasi yang terjadi pada pelaku vegetarian. Untuk itu, Peneliti mencoba membuat identifikasi masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran sosiogenis yang dirasakan seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?
2. Bagaimana peran emosi seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?
3. Bagaimana peran kepercayaan seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?
4. Bagaimana peran kemauan dan kebiasaan seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?
5. Bagaimana peran orang terdekat dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?
6. Bagaimana peran kelompok rujukan dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?
7. Bagaimana penilaian keluarga dan kelompok rujukan dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Tujuan Penelitian

Ⓒ Tujuan Peneliti dengan judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pola Hidup Vegetarian Pada Pelaku Vegetarian” adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran sosiogenis yang dirasakan seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian.
2. Untuk mengetahui peran emosi seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian.
3. Untuk mengetahui peran kepercayaan seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian.
4. Untuk mengetahui peran kemauan dan kebiasaan seseorang dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian.
5. Untuk mengetahui peran orang terdekat dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian.
6. Untuk mengetahui peran kelompok rujukan dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian.
7. Untuk mengetahui penilaian keluarga dan kelompok rujukan dalam membentuk individu untuk mengambil keputusan menjadi pelaku vegetarian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis, dan penjabarannya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Dapat memberikan kontribusi pada program studi ilmu komunikasi terutama pada mata kuliah psikologi komunikasi yang membahas mengenai konsep diri dan pembentukan sikap dalam bertindak dan berperilaku di masyarakat sekitar.
- b. Sebagai referensi yang dapat dijadikan suatu bahan untuk penelitian – penelitian berikutnya dengan penelitian yang berkaitan dengan faktor –faktor intrapersonal dalam pembentukan internalisasi seseorang.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan perbandingan apabila penelitian yang sama dilakukan pada waktu-waktu mendatang dan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi penelitian yang akan datang
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan informasi mengenai alasan atau latar belakang seorang vegetarian kepada masyarakat umum.